



▶ KAMPANYE BERSEPEDA

Jalur Perjuangan Dinapaktifikasi

JOGJA—Dalam menyambut HUT ke 74 Kemerdekaan RI, Jogja Bike mengajak Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan sejumlah komunitas sepeda menapaktifikasi jalur perjuangan dengan mengangkat tajuk *Jogja Merdeka Bersepeda*. Kegiatan ini start dari Tugu Pal Putih dan finis di Kedai Kopi Silol, Kotabaru, Jogja, Jumat (9/8) pagi.

Manajer Komunikasi Jogja Bike, Salsabila, menuturkan rute tapak tilas melewati sejumlah jalan yang memiliki nilai sejarah kepahlawanan. "*Jogja Merdeka Bersepeda* merupakan wujud menghidupkan kembali semangat para pahlawan," katanya.

Tapak tilas itu dilakukan dari Jalan Mangkubumi ke arah selatan, menyeberangi rel kereta api di sekitar Stasiun Tugu lalu memasuki Jalan Malioboro. Di sini rombongan berbagi makanan dengan sejumlah petugas kebersihan.

Tapak tilas dilanjutkan ke Jalan Perwakilan, Jalan Mataram, Jalan Abubakar Ali, Jalan Yos Sudarso, dan terakhir Jalan Suroto.

Beberapa komunitas sepeda yang ikut dalam kegiatan ini di antaranya Pitnik, JLFR, YLRI, Cokro Ontel dan Goves Jogja. Atas inisiatif komunitas sepeda, sejumlah peserta termasuk Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengenakan kostum pahlawan perjuangan. Sedangkan komunitas Pitnik mengenakan lurik sebagai *dresscode*.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti berharap Jogja Bike bisa terus dikembangkan sebagai bagian dari alat wisata, untuk menikmati Jogja dengan sensasi bersepeda. "Dengan sepeda bisa menjangkau ke objek wisata, tempat kecil yang tidak bisa dijangkau dengan kendaraan bermotor," ungkapnya.

Dia mengaku mendukung sepenuhnya gerakan bersepeda, yang salah satunya diwujudkan dengan akan diperbaikinya ruang tunggu khusus sepeda di beberapa simpang empat. "Jalur sepeda juga sudah ada, nanti akan kami perbaiki saya sudah bilang ke Dishub," katanya.

Setidaknya, melalui *Jogja Merdeka Bersepeda*, kampanye bersepeda bisa semakin diperluas dan lebih optimal. Namun dia juga mengharap dukungan masyarakat agar tidak menyerobot ruang tunggu sepeda yang telah disediakan. "Perlu partisipasi masyarakat jangan dipakai berhenti motor mobil tolong perhatikan jalur hijau ruang tunggu di perempatan," kata dia.

Tantangan besar
 Komisaris Jogja Bike, Muhammad Aditya, mengaku punya tantangan besar, salah satunya pengembalian sepeda agar bisa antarselter. "Sejauh ini *platform* kami masih dalam penyempurnaan," kata dia.

Juli lalu, kata dia, Jogja Bike merilis sepeda *mountain bike* (MTB) sebanyak 10 unit. Hal ini menjadi trobosan bagi wisatawan yang ingin menggunakan sepeda ke rute yang lebih jauh. Selanjutnya, ia berencana menambah sepeda model tandem atau depan-belakang. "Itu menjadi masukan menarik karena menambah sensasi yg bisa sediakan," ujarnya. (Lugas Subarkah)



istimewa/Parikad Jogja

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (depan kanan) bersama sejumlah komunitas sepeda Jogja menapaktifikasi jejak perjuangan kemerdekaan dalam acara *Jogja Merdeka Bersepeda*, Jumat (9/8).

Instansi	Nilai Berita
----------	--------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005